

## Penyelamatan Alam melalui Prinsip Keberlanjutan

Berbicara mengenai lahan di Indonesia. Seiring berkembangnya zaman, keadaan lahan di Indonesia semakin berkembang dan berbeda. Keadaan lingkungan di Indonesia tak lagi seperti dulu. Menurut Undang Undang No. 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Lingkungan hidup berarti sesuatu yang berada di sekitar kita.

Dalam lingkungan hidup terdapat ekosistem, yaitu tatanan unsur lingkungan hidup yang merupakan kesatuan utuh menyeluruh dan saling mempengaruhi dalam membentuk keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas lingkungan hidup. Artinya begitu banyak makhluk hidup disekitar kita yang antara satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan bergantung. Pada zaman dulu, lingkungan di Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam. Mulai dari laut, hutan, lahan, dll yang membuat Indonesia dipandang sebagai negara yang kaya akan sumberdaya alam. Berbeda dengan zaman sekarang, semua itu hampir punah.

Hampir punah artinya terjadi kelangkaan, yang mana disebabkan karena eksploitasi sumberdaya alam yang berlebihan hingga merusak alam itu sendiri. Contohnya, banyak hutan yang ditebang untuk kegunaan yang memberikan manfaat sementara, sehingga akibatnya sering terjadinya banjir, tanah longsor, hilangnya tempat tinggal hewan, dll. Mereka hanya mementingkan keadaan saat ini dan tidak tahu apa yang akan terjadi pada Indonesia pada masa mendatang. Mereka hanya berpikir bagaimana mereka mendapatkan keuntungan maksimal dalam jangka pendek tanpa memikirkan masalah yang ditimbulkannya pada saat jangka panjang. Sebagai warga negara yang baik, masyarakat harus memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Karena bagaimana pun juga masyarakat sangat bergantung kehidupannya terhadap lingkungan disekitarnya. Tidak ada hal yang lebih dibutuhkan manusia untuk hidup sehat kecuali udara dan air yang bersih, namun hingga saat ini pengendalian

pencemaran udara masih belum menampakkan hasil yang baik. Banyaknya alih fungsi lahan yang awalnya dari pertanian, dan sekarang banyaknya dibangun pabrik industri dan perumahan hingga akan meningkatnya polusi udara. Polusi udara merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang sangat serius di Indonesia. Terbukti dengan daerah – daerah yang awalnya memiliki udara yang sejuk, namun sekarang daerah tersebut memiliki udara yang panas.

Ini menunjukkan bahwa kualitas udara dari tahun ke tahun menurun drastis. Harapan manusia untuk hidup sehat dengan udara yang bersih pun semakin kecil. Sikap bijak untuk menanggulangi pencemaran udara ini sangat diperlukan demi keselamatan kita semua. Contohnya, tidak menciptakan polusi udara dimulai dari hal – hal yang kecil yaitu tidak membakar limbah rumah tangga, melainkan melalui proses pemilahan terlebih dahulu. Memang untuk mengatasi masalah ini tidaklah mudah, pemerintah, lembaga bahkan negara seluruh dunia pun telah banyak mengadakan kebijakan kebijakan untuk mengatasinya.

Namun masalah ini belum teratasi karena pembangunan industri yang juga meningkat secara signifikan. Banyak hal yang bisa kita lakukan dalam menanggulangi masalah pencemaran udara ini, yaitu reboisasi / penghijauan, mendaur ulang limbah atau sampah, mengurangi pemakaian bahan bakar fosil, penghematan dalam pemakaian listrik, dll. Masalah pencemaran udara bisa saja diatasi jika masyarakat, pemerintah, dan seluruh yang membutuhkan udara untuk hidup bekerja sama dalam mengatasi pencemaran udara. Tidak hanya udara yang harus diperhatikan, namun aspek – aspek lain yang mendukung hidup manusia juga harus dijaga. Antara lain, air, tanah, hutan, dll.

Karena manusia tidak dapat hidup tanpa itu semua. Sebenarnya kita manusia yang membutuhkan alam, bukan alam yang membutuhkan kita. Bukan berarti menjaga alam dengan tidak memanfaatkannya. Tetapi bagaimana manusia memanfaatkan alam dengan tidak berlebihan dan tetap menjaga keberlanjutannya. Alam yang baik akan menciptakan kehidupan yang baik, tetapi kehidupan yang baik belum tentu menciptakan alam yang baik.